

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh model *Concentrated Language Encounter* (CLE) dengan Teknik *Scramble* terhadap kemampuan menentukan ide pokok paragraf pada pembelajaran membaca pemahaman, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Concentrated Language Encounter* (CLE) dengan Teknik *Scramble* terhadap kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf. Melalui penelitian ini peneliti dapat melihat pengaruh yang signifikan, bahwa penerapan model CLE dengan teknik *scramble* pada pembelajaran pemahaman dapat menghadirkan proses pembelajaran yang baru bagi siswa. Mereka diajak untuk mengenal lebih dalam mempelajari bentuk-bentuk paragraf, susunan paragraf, dan integrasi/keterkaitan antar kalimat melalui proses pembelajaran CLE yang dipadukan dengan teknik *scramble*. Sehingga mereka tidak merasakan proses pembelajaran secara formal, melainkan situasi permainan antar kelompok untuk terus berkompetisi. Proses ini berbeda dengan pembelajaran langsung
2. Terdapat perbedaan antara kemampuan menentukan ide pokok paragraf antara kelas eksperimen yang mengikuti model pembelajaran *Concentrated Language Encounter* (CLE) dengan Teknik *Scramble* dan kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran langsung. Melalui penelitian ini peneliti dapat melihat perbedaan kemampuan siswa yang mengikuti pembelajaran model CLE dengan teknik *scramble* karena kegiatan pembelajaran disajikan dengan mengikuti tahapan pembelajaran CLE mulai dari menganalisis jenis bacaan, mengintegrasikan bacaan dengan pengalaman pribadi, merundingkan isi teks bacaan, menganalisis secara kritis terhadap teks

Muhammad Rizal Fauzi, 2018

PENGARUH MODEL CONCENTRATED LANGUAGE ENCOUNTER (CLE) DENGAN TEKNIK SCRAMBLE
TERHADAP KEMAMPUAN MENENTUKAN IDE POKOK PARAGRAF PADA PEMBELAJARAN MEMBACA
PEMAHAMAN

bacaan, dan aktivitas bahasa / elaborasi. Kemudian formula yang digunakan untuk kegiatan menentukan ide pokok diarahkan dengan permainan / teknik *scramble*. Hal ini lah yang membedakan dengan kelas kontrol yang lebih cenderung pada penerapan pembelajaran langsung yang berpusat pada instruksi guru, sehingga kemampuan siswa tidak dikembangkan secara mandiri dalam memahami bacaan melalui menentukan ide pokok paragraf.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan pada penelitian ini terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Concentrated Language Encounter (CLE)* dengan teknik *scramble* dapat diterapkan di kelas V sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan menentukan ide pokok paragraf pada pembelajaran membaca pemahaman. Namun seorang guru harus lebih kreatif dalam menentukan jenis permainan dalam proses pembelajaran sesuai dengan tahapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), agar alokasi permainan tidak keluar dari alokasi waktu yang ditetapkan. Sehingga inti pembelajaran dapat disampaikan secara efektif dan menyeluruh kepada seluruh siswa.
2. Pada peoses penerapan model pembelajaran *Concentrated Language Encounter (CLE)* dengan teknik *scramble* hal yang harus diperhatikan adalah tahapan demi tahapan kegiatan pembelajaran untuk tidak dilewatkan oleh guru, karena fase-fase kegiatan sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan. Diperlukan kesabaran dan ketelitian guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa, karena tanpa arahan dan bimbingan setiap siswa akan sulit menerjemahkan maksud dari alur pembelajaran CLE dengan teknik *scramble* ini.
3. Dalam proses penerapan model pembelajaran *Concentrate Language Encounter (CLE)* dengan teknik *scramble*, hal lain yang harus diperhatikan

Muhammad Rizal Fauzi, 2018

PENGARUH MODEL CONCENTRATED LANGUAGE ENCOUNTER (CLE) DENGAN TEKNIK SCRAMBLE TERHADAP KEMAMPUAN MENENTUKAN IDE POKOK PARAGRAF PADA PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oleh guru atau peneliti adalah pembuatan instrumen penilaian yang sesuai dengan tahapan kemampuan membaca siswa. Konten paragraf yang disajikan juga harus berdasarkan pada pengalaman siswa sehari-hari, dengan demikian bentuk paragraf deskriptif dengan berupa wacana akan lebih mudah siswa pahami, karena akan ada proses identifikasi bentuk paragraf, analisis keterkaitan kalimat, hingga kelogisan bentuk paragraf. Jika konten yang disajikan terlalu tinggi maka akan sulit untuk siswa pahami.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya maka saran yang bisa diajukan oleh penulis kepada pihak-pihak terkait diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan diharapkan dapat memberikan fasilitas yang dapat menunjang dalam melatih kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf pada pembelajaran membaca pemahaman dengan berbagai metode yang dapat diterapkan oleh guru, hal ini perlu dilakukan dalam upaya peningkatan kompetensi siswa yang lebih baik.

2. Bagi Tenaga Pendidik

Bagi para guru dapat melakukan berbagai variasi pembelajaran dalam melatih kemampuan menentukan ide pokok paragraf dengan model CLE dengan teknik scramble, hal ini karena pembelajaran tersebut dinilai cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan menentukan ide pokok paragraf pada pembelajaran membaca pemahaman.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian ini membuktikan bahwa model CLE dengan teknik scramble dapat meningkatkan kemampuan menentukan ide pokok paragraf pada pembelajaran membaca pemahaman. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari alternatif lain dalam mengatasi permasalahan yang

Muhammad Rizal Fauzi, 2018

PENGARUH MODEL CONCENTRATED LANGUAGE ENCOUNTER (CLE) DENGAN TEKNIK SCRAMBLE TERHADAP KEMAMPUAN MENENTUKAN IDE POKOK PARAGRAF PADA PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ada dengan pendekatan, metode, teknik, media atau strategi yang lain agar dapat memberikan masukan-masukan baru bagi penelitian berikutnya.

Muhammad Rizal Fauzi, 2018

PENGARUH MODEL CONCENTRATED LANGUAGE ENCOUNTER (CLE) DENGAN TEKNIK SCRAMBLE TERHADAP KEMAMPUAN MENENTUKAN IDE POKOK PARAGRAF PADA PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu